



VOLUME 2 NOMOR 3 TAHUN 2025

Diterima: 8 Agustus 2025

Direvisi: 15 Agustus 2025

Disetujui: 2 September 2025

Peran Aplikasi Bibit Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Gen Z

Heri Suheri¹, Nidia Wulan Sari², Mega Furyantie³

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon^{1,2,3}

Email: suheri65@gmail.com¹, nidia.wulansari@unucirebon.ac.id²,
mega.furyantie@unucirebon.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Bibit application in enhancing Sharia investment literacy among Generation Z. The research employs a qualitative approach with a descriptive method through secondary analysis based on relevant literature. The focus of this study is to explore how the Bibit application facilitates young people in understanding Sharia investment concepts while encouraging their interest in participating in digital investment practices. The findings indicate that Bibit makes a significant contribution by providing easy access, offering a robo-advisor feature that guides users in selecting Sharia mutual fund portfolios based on their risk profile, and delivering educational content in the form of engaging articles and short videos. The opportunity to start investing with small amounts of capital is also a major attraction for Generation Z, who are just beginning their financial journey. Nevertheless, the study also reveals certain limitations, such as the limited variety of Sharia mutual fund products and the need for more personalized educational support. Overall, the Bibit application plays a positive role in improving Sharia investment literacy among Generation Z, although further development of its services is required to meet the evolving needs of young investors more comprehensively.

Keywords: Investment literacy, Sharia investment, Generation Z, Bibit application, Robo-advisor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui analisis sekunder yang bersumber dari berbagai literatur relevan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana aplikasi Bibit memfasilitasi generasi muda dalam memahami konsep investasi syariah sekaligus mendorong minat mereka untuk berpartisipasi dalam praktik investasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Bibit memberikan kontribusi signifikan melalui penyediaan akses mudah, fitur *robo-advisor* yang memandu pemilihan portofolio reksa dana syariah sesuai profil risiko, serta konten edukatif berupa artikel dan video yang disajikan secara menarik. Kemudahan berinvestasi dengan modal kecil juga menjadi daya tarik utama bagi Generasi Z yang baru memulai perjalanan finansialnya. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya keterbatasan, seperti kurangnya keragaman produk reksa dana syariah dan kebutuhan akan pendampingan edukasi yang lebih personal. Secara keseluruhan, aplikasi Bibit memiliki peran positif dalam meningkatkan literasi investasi syariah Generasi Z, meskipun pengembangan layanan lebih komprehensif masih dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan generasi muda secara optimal.

Kata Kunci: Literasi Investasi, Investasi Syariah, Generasi Z, Aplikasi Bibit, Robo-Advisor



PENDAHULUAN

Berinvestasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan modern, terutama dalam hal pengelolaan dana menuju masa depan yang lebih stabil dan terencana. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi berbasis syariah telah menarik perhatian di Indonesia, yang merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Investasi syariah merupakan jenis investasi yang mengikuti prinsip-prinsip hukum Islam, antara lain larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dalam upaya memperluas akses terhadap layanan dan pendidikan keuangan berbasis syariah, berbagai platform digital, antara lain Bibit, sebuah aplikasi investasi yang dirancang untuk memudahkan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda dalam berinvestasi berbasis syariah. Dengan jumlah penduduk muslim yang sangat besar yaitu sebanyak 229 juta jiwa, masyarakat Indonesia tidak hanya mengenal pasar modal umum dan tradisional, namun juga mengenal pasar modal yang menerapkan prinsip syariah (Arif et al., 2023), dengan jumlah populasi umat islam banyak yang di miliki Indonesia investasi syariah berpotensi berkembang secara cepat.

Bibit merupakan platform yang mewadahi emiten-emiten investasi baik berbasis syariah maupun konvensional. Dikutip pada (Putu Devy Isabella Permatawati, 2023) mendefinisikan bahwa *Apk Bibit* adalah jenis reksa dana yang dapat mulai diinvestasikan oleh investor pemula. Setiap orang dapat segera melakukan investasi ideal sesuai dengan tingkat risikonya. Tidak diperlukan pengetahuan. *Bibit* diluncurkan pada awal tahun 2019 dan masih menjadi tujuan investasi terpopuler hingga tahun ini karena fitur-fiturnya yang mudah dipahami oleh masyarakat umum dan investor pemula. Dengan pernyataan tersebut bahwa platform investasi berbasis digital ini menjadi media alternatif bagi pemula yang ingin berinvestasi dengan jenis reksa dana. Jumlah investor reksa dana meningkat pesat dari tahun ke tahun, menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Dari tahun 2020 hingga 2021, investor meningkat 115,41%, dan dari tahun 2022 hingga Januari 2023, investor meningkat 1,76%. Berikut tabel perkembangan investor Reksa Dana:

Tabel 1. Perkembangan Reksa Dana

SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	2023	Jun-24*	Jul-24	Agt-24
Pasar Modal	92,99%	37,68%	18,01%	1,10%	2,05%	2,35%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	18,87%	1,14%	2,14%	2,44%
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60%	28,64%	18,37%	1,10%	1,13%	1,34%
SBN	32,75%	36,05%	20,60%	1,72%	1,59%	1,18%

Sumber: www.ksei.co.id

Data di atas memberikan sinyal positif bagi perkembangan investasi untuk para investor di berbagai produk investasi, akan tetapi hal tersebut tidak serta merta, tidak adanya tantangan dan acuan yang dihadapi salah satu nya tingkat literasi masyarakat terhadap investasi. Menurut Garg Singh menjelaskan literasi keuangan di kalangan generasi muda di setiap negara masih rendah. Berdasarkan survei Literasi dan Inklusi Keuangan (LKI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara nasional pada tahun 2016, tingkat pemahaman literasi keuangan Indonesia sebesar 29,66%, lebih tinggi dibandingkan survei sebelumnya sebesar 21,84%. Dalam hal ini kami menemukan bahwa peningkatannya masih sangat kecil, dan dapat dikatakan bahwa kurangnya pemahaman literasi keuangan di Indonesia mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. (Malkan & Arseyani Pratamasyari, 2023).

Aplikasi Bibit kini hadir mewakili solusi teknologi yang bertujuan menjembatani kesenjangan literasi investasi syariah di kalangan generasi muda. Aplikasi ini menyediakan produk investasi berbasis syariah seperti reksa dana syariah dengan pendekatan yang sederhana, user-friendly dan mendidik. Salah satu fitur utamanya adalah sistem robo-advisor yang membantu investor, terutama pemula, memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risikonya. Selain itu, Bibit juga memberikan edukasi mengenai investasi syariah melalui berbagai artikel, video, dan fitur edukasi lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan



pengguna. Indonesia dengan bonus demografi yang cukup besar, sebagian penduduknya berusia produktif, ditambah lagi perkembangan teknologi sudah merambah pada berbagai negara termasuk Indonesia. Oleh karena itu, semangat anak muda Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal harus semakin besar. Generasi muda perlu memikirkan dampak jangka panjang dari kegiatan investasi mereka terhadap perekonomian negara. Pembiayaan usaha perseroan lancar karena aktivitas pasar modal yang aktif dan volume perdagangan yang tinggi. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kegiatan dunia usaha berupa produksi nasional yang akan memberikan efek domino terhadap lapangan kerja, pembangunan, dan peningkatan pendapatan nasional. (Fitriana, 2014).

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan aplikasi Investasi yang berafiliasi dengan teknologi cukup berkembang membuat beberapa investor beralih kepada investasi teknologi. Salah satu yang terkenal di Indonesia yakni *Aplikasi Bibit*. Dalam hal ini *bibit* memiliki pengaruh cukup besar karena mempermudah para investor untuk berinvestasi serta perusahaan yang bergerak pada investasi agar mendapatkan para investor dengan mudah. Namun, pengkajian di atas menjelaskan bahwa sebagian besar para generasi muda berkurang minatnya mempelajari dan melakukan investasi dikarenakan minimnya literasi terhadap investasi syariah. Oleh sebab itu, *Aplikasi Bibit* yang berafiliasi dengan teknologi ini menjadi yang berperan agar para generasi Z berminat dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi, pemahaman, dan penyajian informasi mengenai peran aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi investasi syariah pada Generasi Z. Sampel penelitian berupa literatur atau sumber sekunder yang relevan dengan topik. Hal ini mencakup jurnal ilmiah, artikel, laporan, serta sumber literatur lain yang membahas aplikasi Bibit, literasi investasi syariah, dan perilaku investasi Generasi Z. Dengan kata lain, sampel penelitian tidak berupa individu, melainkan dokumen dan literatur akademik yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*library research*). Peneliti meninjau dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai literatur yang sesuai, baik dari jurnal, artikel, laporan penelitian, maupun sumber terpercaya lain yang berhubungan dengan investasi syariah dan penggunaan aplikasi Bibit oleh Generasi Z.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari literatur dianalisis, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola, makna, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi melalui aplikasi Bibit. Analisis ini juga menjelaskan sejauh mana aplikasi tersebut berperan dalam meningkatkan literasi investasi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dasar Investasi Syariah

Kata investasi mengadopsi dari kata bahasa Inggris yakni *Investment*. Kata *Invest* merupakan kata dasar dari *Investment* yang bermakna menanam. Menurut Santono Kertonegoro dalam bukunya yang berjudul *Analisa dan manajemen Investasi*, investasi merupakan setiap wahana yang dimana dana ditempatkan dengan harapan dapat memelihara atau menaikkan nilai dan memberikan hasil (*Return*) yang positif. (A. Chairul Hadi, 2011) Sedangkan investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam dan tunduk pada aturan-aturan Islam, khususnya yang berkaitan dengan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (spekulasi) dan larangan transaksi haram. Salah satu konsep utama dalam berinvestasi berdasarkan ekonomi syariah adalah prinsip Halal. Investasi syariah mengacu pada investasi yang berdasarkan nilai dan prinsip syariah baik di sektor riil maupun keuangan. Islam mengajarkan bahwa investasi adalah upaya untuk memperoleh keuntungan yang adil dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Pada saat yang sama, dilarang mencari penghidupan melalui spekulasi atau



cara lain yang dapat merugikan individu atau masyarakat secara keseluruhan.(Al-mustafa, 2023).

Investasi syariah dan investasi konvensional tentu berbeda prinsip yang di pegang. Namun, secara mekanisme pelaksanaan nya sama yakni mencari keuntungan dengan baik. Konsep dasar dalam investasi konvensional itu memaksimalkan profit yang melibatkan berbagai sektoral seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagai nya, hal itu tanpa ada nya batasan dari setiap sektoral selama sesuai atau sah secara hukum. Hal tersebut memiliki perbedaan dengan investasi syariah, yang berpegang pada *Profit and Loss Sharing* bertujuan untuk menciptakan bisnis yang berkeadilan antar pelaku ekonomi serta transparansi agar setiap investor mendapatkan profit dan resiko yang sesuai kapasitas nya.

Menurut Iwan Pontjowinoto (2003), berpendapat bahwa ada beberapa prinsip transaksi yang menurut syariah yang di tawarkan yakni a). Setiap transaksi yang dilakukan memiliki nilai manfaat serta menggunakan sistem bagi hasil secara adil. b). Uang hanya sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau jasa, bukan sebagai alat komoditas perdagangan. c). transaksi dilakukan secara transparansi, yang tidak menimbulkan kerugian dari salah pihak saja, baik itu dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. d). manajemen yang di terapkan merupakan manajemen yang islam, tidak mengandung spekulatif serta menghormati Hak asasi manusia.(Masruroh, 2014). Investasi dalam islam mendepankan keterbukaan dalam mekanisme transaksi nya, hal tersebut termuat dalam Konsep Al-Gharar dan Maysir merupakan konsep yang erat kaitannya dengan kerugian, akibat negatif, atau bahaya. Di pasar modal, larangan hukum syariah diberlakukan dalam bentuk aturan untuk mencegah praktik riba, spekulasi, gharar, dan maysir. Salah satu aturan tersebut adalah dengan menetapkan minimum holding period atau periode kepemilikan minimum untuk saham-saham yang dapat diperdagangkan kapan saja, untuk mencegah insentif untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan saham saja. Meskipun holding period ini mengurangi spekulasi, namun juga mengurangi likuiditas investasi di pasar modal.(Fazri et al., 2023).

Dampak IPTEK dalam investasi syariah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia investasi dengan mengubah cara masyarakat berinvestasi, mempercepat proses dan memperluas akses. Dalam lingkungan yang semakin digital, teknologi telah mengubah paradigma investasi tradisional dan menciptakan peluang dan tantangan baru bagi investor. Di bawah ini akan kami jelaskan bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi investasi dalam berbagai aspek.

Pertama, ilmu pengetahuan dan teknologi memberi investor akses cepat dan akurat terhadap informasi pasar. Teknologi informasi yang canggih telah memungkinkan investor menerima data, berita, dan analisis pasar secara real-time melalui platform investasi online, aplikasi seluler, dan situs web keuangan. Hal ini menghilangkan ketergantungan pada perantara dan perantara tradisional, meningkatkan transparansi informasi, dan menjadikan informasi lebih mudah diakses oleh semua kelompok. Akses yang luas ini memungkinkan investor mengambil keputusan investasi lebih cepat dan akurat, didukung oleh data yang andal.

Teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mengubah cara masyarakat bertransaksi. Perdagangan elektronik atau platform perdagangan elektronik kini memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya secara langsung dan instan.

E-commerce ini membuat transaksi tidak hanya lebih cepat, namun juga lebih efisien dan mudah diakses dari mana saja. Dengan kata lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan likuiditas pasar sehingga memungkinkan investor membeli dan menjual aset kapan saja, tanpa terikat lokasi geografis. Kemajuan teknologi finansial (FinTech) juga telah merevolusi dunia investasi. Fintech menawarkan berbagai layanan seperti pinjaman peer-to-peer, crowdfunding, dan robo-advisor yang memungkinkan siapa



pun berinvestasi dengan modal kecil dan biaya rendah. Layanan ini memberikan akses kepada investor pemula dan investor yang ingin mengelola risiko dan mendiversifikasi portofolionya dengan lebih baik. Misalnya, robo-advisor menawarkan manajemen portofolio otomatis berdasarkan preferensi risiko dan tujuan keuangan investor. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak besar pada dunia investasi, menciptakan lingkungan yang lebih komprehensif, lebih cepat, dan berbasis data. Teknologi telah meningkatkan aksesibilitas dan transparansi, menciptakan peluang diversifikasi yang lebih luas bagi investor di seluruh dunia. Namun tantangan seperti keamanan siber dan risiko spekulatif merupakan kekhawatiran yang perlu diatasi agar perkembangan ini benar-benar memberikan manfaat maksimal.

Bagi investor, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menghadirkan peluang besar, namun memanfaatkannya memerlukan kehati-hatian dan strategi canggih untuk mencapai potensi keuntungan sekaligus mengendalikan risiko. Kemajuan teknologi yang hadir dengan sistem investasi berbasis syariah sangat membantu karena memberikan kemudahan layanan dalam berinvestasi sehingga semakin memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi pada produk syariah.

Aplikasi *Bibit* yang familiar di kalangan masyarakat yakni suatu Platform investasi dalam basis teknologi atau digital, yang dimana pada aplikasi *Bibit* banyak produk – produk investasi yang dapat di akses oleh para investor seperti Obligasi, Reksadana, dan lain sebagainya. Bibit juga menawarkan Reksadana syariah bagi mereka yang memilih investasi berbasis syariah. Fitur ini membuat hidup pengguna lebih mudah karena mereka tidak lagi harus bersusah payah mencari produk syariah yang cocok di luar aplikasi.

Bibit menawarkan beragam pilihan reksadana syariah yang dapat dipilih langsung, menjadikan investasi lebih komprehensif dan nyaman bagi pengguna dengan preferensi khusus. Salah satu daya tarik Bibit adalah kemudahannya bagi investor dengan dana terbatas. Tidak ada batasan minimum investasi, jadi siapa pun bisa memulai dengan modal kecil. Bagi pemula yang ingin belajar investasi tanpa mengeluarkan uang, ini adalah langkah awal yang baik.

Selain itu, antarmuka aplikasi Bibit sangat intuitif dan sederhana. Hanya dengan beberapa ketukan, pengguna dapat memantau tren investasi, melihat grafik kinerja portofolio, dan melakukan perdagangan beli dan jual. Semua informasi ditampilkan dengan cara yang mudah dipahami, sehingga mereka yang baru berinvestasi pun dapat menggunakannya dengan percaya diri. Proses perdagangan di Bibit juga didukung dengan berbagai metode pembayaran yang lengkap dan fleksibel seperti transfer bank dan e-wallet.

Opsi ini memungkinkan pengguna untuk berdagang dengan mudah kapan saja dan di mana saja, memastikan mereka tidak pernah melewatkan peluang investasi. Untuk membantu pengguna lebih memahami dunia investasi, Bibit juga menyediakan beragam konten edukasi seperti artikel, video, dan panduan investasi. Kontennya disusun dengan cara yang mudah dipahami dan sangat berguna bagi siapa saja yang ingin memperluas wawasan mereka tentang investasi dan strategi pasar. Dengan segala fiturnya, Bibit tidak hanya menjadi aplikasi investasi saja, namun juga menjadi sahabat dan panduan bagi seluruh investor yang ingin masuk dan berkembang di dunia investasi. Pengalaman investasi yang ditawarkan Bibit menjadikan semua orang lebih mudah, akurat, dan aman dalam berinvestasi, apa pun latar belakangnya.

Reksadana syariah yang paling cocok untuk para pemula yang ingin berinvestasi, dalam aplikasi Bibit pun memiliki produk reksadana Syariah pada aplikasi bibit mempunyai kebijakan investasi reksa dana syariah yakni hanya berinvestasi pada perusahaan dengan *katagori halal*, dan memenuhi *rasio keuangan* yaitu Total hutang yang berbasis bunga tidak lebih dari 82 % (delapan puluh dua per seratus) yang berarti modal 55 % dan utang 45 %. (Karno & Martinouva, 2022) dibandingkan dengan total ekulitas. Dalam penjelasan diatas katagori halal yang dimaksud dalam reksadana ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memproduksi atau menjual sesuatu yang haram menurut islam, seperti menjual daging babi, minuman keras, bisnis hiburan maksiat, judi pornografi dsb.



2. Perusahaan yang merugikan orang banyak bersifat mudarat (rokok).
3. Perusahaan yang memiliki bisnis bersifat riba (adanya bunga), judi (maysir).
4. Perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang.
5. Perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu (ba'i an najasi).
6. Jual beli mengandung ketidakpastian (gharar) dan spekulatif
7. Transaksi suap (risywah).

Menghasilkan keuntungan adalah tujuan dari semua kegiatan ekonomi berupa perdagangan maupun investasi. Berbeda dengan seorang muslim yang tidak sekedar ingin mendapatkan keuntungan saja, namun keuntungan itu sendiri harus halal, (Mujibur Rohman, 2018) karena halal merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh atau memiliki harta dalam islam. Harta yang halal membuat pemiliknya merasa tenang lahir dan batin dalam beribadah kepada Allah SWT.

Peran Bibit Terhadap Peningkatan Literasi Investasi Syariah Pada Generasi Z

Bibit memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan Gen Z, generasi yang semakin melek teknologi dan tertarik pada gaya hidup yang sejalan dengan nilai-nilai yang mereka yakini. Melalui pendekatan teknis yang inovatif dan konten yang informatif, Bibit berhasil mendorong generasi muda untuk belajar dan memahami investasi, khususnya investasi syariah yang saat ini banyak peminatnya.

Gen Z sering kali mulai berinvestasi dengan pengetahuan terbatas, dan Bibit memberikan jembatan bagi mereka untuk memahami berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah. Bibit memulai perannya dengan menawarkan *profil risiko* sederhana untuk membantu pengguna Gen Z menemukan reksa dana Syariah yang tepat berdasarkan preferensi risiko mereka. Fitur robo-advisor Bibit memungkinkan Gen Z memilih opsi investasi dengan rekomendasi yang disesuaikan tanpa memerlukan pengetahuan keuangan yang mendalam. Selain itu, Bibit melengkapi aplikasi dengan konten edukasi yang dikemas dalam format menarik dan mudah dipahami.

Artikel, video, dan infografis investasi syariah memberikan wawasan mendetail untuk membantu Gen Z memahami prinsip-prinsip syariah saat berinvestasi. Pelajari tentang konsep-konsep seperti bagi hasil, menghindari riba, dan investasi transparan. Hal ini menjadikan Bibit tidak hanya sekedar aplikasi investasi tetapi juga platform pembelajaran efektif bagi generasi muda yang ingin mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.

Fitur investasi syariah yang disediakan Bibit tidak hanya memudahkan dalam berinvestasi namun juga memberikan kemudahan bagi Gen Z yang ingin berinvestasi tanpa mengorbankan nilai-nilai agama. Dengan aplikasi yang mengedepankan transparansi, Gen Z dapat melihat portofolionya dengan jelas, memantau kinerja investasi syariahnya, dan memastikan dana mereka dikelola dengan cara yang dapat dipercaya. Apalagi Bibit memperbolehkan Gen Z memulai investasi syariah dengan nilai nominal yang kecil. Sangat cocok bagi orang-orang yang baru memulai karir dan memiliki dana terbatas, namun ingin berinvestasi untuk masa depannya. Dengan modal kecil, para Gen Z bisa mencoba berinvestasi sendiri tanpa mengambil terlalu banyak risiko dan mempelajari lebih lanjut cara kerja investasi syariah.

Secara keseluruhan, Bibit telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi investasi syariah di kalangan Gen Z. Melalui akses yang mudah, informasi yang komprehensif dan bimbingan yang transparan, Bibit menginspirasi generasi muda untuk mengelola keuangannya secara bijak sesuai prinsip syariah, sehingga pada akhirnya menciptakan generasi investor yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, aplikasi Bibit berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi investasi syariah di kalangan Gen Z. Bibit berhasil menyederhanakan proses investasi syariah dan memberikan akses luas kepada Gen Z, terutama yang ingin memulai dengan modal kecil.



Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain: Variasi produk, dukungan investasi yang lebih personal, dan edukasi syariah yang lebih mendalam, semuanya memungkinkan aplikasi ini lebih efektif mendukung pengembangan literasi investasi syariah dan partisipasi generasi muda. Dalam Seminar pada Indonesia yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang dipaparkan oleh Surya Chandra, dari anggota DPR Komisi IX, bahwa jumlah usia angkatan kerja (15-64 tahun) pada 2020-2035 akan mencapai 70 %, sedangkan 30 % adalah penduduk dengan usia nonproduktif (di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun). Bila dilihat dari jumlahnya, penduduk usia produktif mencapai sekitar 180 juta, sementara penduduk nonproduktif hanya 60 juta. (Achmad Nur Sutikno, 2020). Dengan data tersebut Indonesia sangat berpotensi para Gen Z melakukan investasi yang mendorong Gen Z untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk investasi dan lebih percaya diri untuk berinvestasi jangka panjang yang di sertai Kondisi ekonomi yang stabil dan positif juga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi Gen Z, termasuk dalam Investasi syariah. (Rahmi et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian mengenai “Peran Aplikasi Bibit dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Generasi Z” menyimpulkan bahwa aplikasi Bibit berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi Generasi Z terhadap investasi berbasis syariah. Melalui pemanfaatan teknologi, Bibit menghadirkan kemudahan akses, fitur *robo-advisor*, serta konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami, sehingga membantu generasi muda mengenal konsep dasar investasi syariah sekaligus memulai investasi dengan modal yang terjangkau. Fitur yang ditawarkan tidak hanya menyederhanakan proses investasi, tetapi juga mendorong minat belajar dan praktik investasi secara langsung. Namun demikian, penelitian ini juga mencatat adanya keterbatasan, khususnya terkait kurangnya variasi produk reksa dana syariah dan kebutuhan akan pendampingan edukasi yang lebih personal. Secara keseluruhan, aplikasi Bibit mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan literasi investasi syariah Generasi Z, meskipun pengembangan lebih lanjut masih diperlukan agar layanan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda yang terus berkembang.

DAFTAR PUSATAKA

- A. Chairul Hadi, M. M.-F. (2011). Konsep Dasar Dan Implementasinya Invetasi Syariah. In *Inventasi Syari'ah* (Hal. 23–35).
- Achmad Nur Sutikno. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *Visioner : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439. <https://doi.org/10.54783/Jv.V12i2.285>
- Al-Mustafa, M. (2023). Konsep Investasi Menurut Ekonomi Syariah Di Era Milenial. *J-Sen: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–2.
- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29.
- Fazri, R., Azmi, F., Anggita, N., Tarigan, P., & Alwi, T. (2023). Investasi Syariah. *Journal On Education*, 05(04), 12190–12197.
- Fitriana, R. (2014). Antusiasme Pemuda Indonesia Dalam Gerakan Investasi Sebagai Dampak Atas Kemajuan Teknologi Internet. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2022). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Asas*, 13(2), 121–130. <https://doi.org/10.24042/Asas.V13i2.11284>
- Malkan, & Arseyani Pratamasyari, De. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening The Influence Of Technological Development And Motivation On Investment Interest With Financial Literacy As An Intervening Variable. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(November), 279–288.
- Masruroh, A. (2014). Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksadana. *Jurnal Filsafat*



Dan Budaya Hukum, 95, 84–96.

- Mujibur Rohman, M. (2018). Tinjauan Umum Tentang Investasi. *Journal Of Applied Business Administration*, 4(1), 1–22.
- Putu Devy Isabella Permatawati. (2023). Pengaruh Brand Ambassador Dan Keuntungan Reksa Dana Pada Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksa Dana Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Stie Satya Dharma Angkatan 2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.36805/Manajemen.V9i1.5628>
- Rahmi, C., Amelia, A. R., Zayanti, A. H., & Rafif, R. C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 53.
- A. Chairul Hadi, M. M.-F. (2011). Konsep Dasar Dan Implementasinya Invetasi Syariah. In *Inventasi Syari'ah* (Hal. 23–35).
- Achmad Nur Sutikno. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439. <https://doi.org/10.54783/Jv.V12i2.285>
- Al-Mustafa, M. (2023). Konsep Investasi Menurut Ekonomi Syariah Di Era Milenial. *J-Sen: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–2.
- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29.
- Fazri, R., Azmi, F., Anggita, N., Tarigan, P., & Alwi, T. (2023). Investasi Syariah. *Journal On Education*, 05(04), 12190–12197.
- Fitriana, R. (2014). Antusiasme Pemuda Indonesia Dalam Gerakan Investasi Sebagai Dampak Atas Kemajuan Teknologi Internet. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2022). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Asas*, 13(2), 121–130. <https://doi.org/10.24042/Asas.V13i2.11284>
- Malkan, & Arseyani Pratamasyari, De. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening The Influence Of Technological Development And Motivation On Investment Interest With Financial Literacy As An Intervening Variable. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(November), 279–288.
- Masrurroh, A. (2014). Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksadana. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum*, 95, 84–96.
- Mujibur Rohman, M. (2018). Tinjauan Umum Tentang Investasi. *Journal Of Applied Business Administration*, 4(1), 1–22.
- Putu Devy Isabella Permatawati. (2023). Pengaruh Brand Ambassador Dan Keuntungan Reksa Dana Pada Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksa Dana Pada Aplikasi Bibit (Studi Pada Stie Satya Dharma Angkatan 2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.36805/Manajemen.V9i1.5628>
- Rahmi, C., Amelia, A. R., Zayanti, A. H., & Rafif, R. C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 53.